

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA PENYULUH  
AGAMA HINDU NON PNS KECAMATAN ABANG**

**BULAN PEBRUARI 2025**



**OLEH:**

**I WAYAN SUBAWA, S.Pd, S.Fil.**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2025**

## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji Syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS dan rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Ketua Pokjalu dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para Bendesa dan Klian Desa Adat serta semu pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga Tuhan, senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua, sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

Abang, 28 Pebruari 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



**I Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
RENCANA KERJA TAHUNAN.....	
RENCANA KERJA BULANAN.....	
SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN.....	
INSTRUMEN LAPORAN.....	
DATA POTENSI WILAYAH BINAAN.....	
MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS.....	
INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....	
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	
LAMPIRAN REKENING.....	



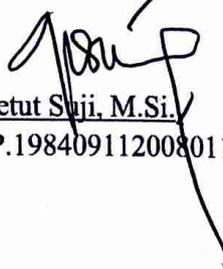
**RENCANA KERJA BULANAN (RKB)**

Nama : I Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil  
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan  
Kecamatan : Abang  
Kabupaten/Kota : Karangasem  
Provinsi : Bali

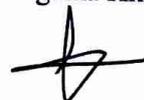
No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	ST Yowana Bhakti, Desa Adat Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada: • ST Yowana Bhakti, Desa Adat Tista	Minggu, 02 Pebruari 2025 Radite Kliwon Watugunung Kajeng Kliwon Pamelastali
2	ST Sari Mekar, Desa Adat Datah	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sari Mekar, Desa Adat Datah	Sabtu, 08 Pebruari 2025 Saniscara Umanis Watugunung Hari Suci Saraswati
3	Krama Banjar Adat Batumadeg, Desa Adat Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Batumadeg, Desa Adat Tista	Minggu, 09 Pebruari 2025 Radite Paing Sinta Hari Suci Banyu Pinaruh
4	Krama Desa Adat Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Tista	Rabu, 12 Pebruari 2025 Buddha Kliwon Sinta Hari Suci Pagerwesi
5	ST Yowana Bhakti, Desa Adat Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan pemahaman dan	Sabtu, 15 Pebruari 2025

		Hindu		pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada: • ST Yowana Bhakti, Desa Adat Tista	Saniscara Pon Sinta
6	ST Sari Mekar, Desa Adat Datah	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sari Mekar, Desa Adat Datah	Minggu, 16 Pebruari 2025 Radite Wage Landep
7	Krama Banjar Adat Batumadeg, Desa Adat Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Batumadeg, Desa Adat Tista	Sabtu, 22 Pebruari 2025 Saniscara Kliwon Landep Hari Suci Tumpek Landep
8	Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Minggu, 23 Pebruari 2025 Radite Umanis Ukir Hari Suci Bhatara Guru

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Kec. Abang

  
I Ketut Suji, M.Si.  
NIP.198409112008011005

Abang, 01 Pebruari 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
I Wayan Subawa, S.Pd. S.Fil.



**SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si  
NIP : 19790720 200312 1 003  
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kasi Ura Hindu  
Alamat : Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa:

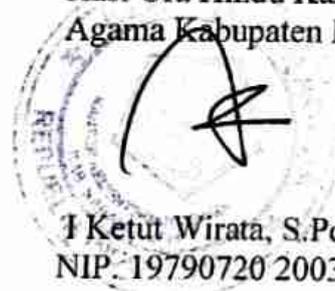
Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil  
NIP : -  
Pangkat/Gol/Ruang : -  
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Alamat : Br. Dinas Batumadeg, Desa Tista, Kecmatan Abang,  
Kabupaten Karangasem

Telah nyata melaksanakan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali pada bulan Pebruari tahun 2025 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 28 Pebruari 2025  
Kasi Ura Hindu Kantor Kementrian  
Agama Kabupaten Karangasem



I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si  
NIP. 19790720 200312 1 003

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN : FEBRUARI TAHUN 2025

- I. NAMA : I Wayan Subawa, S.Pd. S.Fil  
II. WILAYAH BINAAN : D.A TISTA, D.A. DATAH dan D.A. BASANGALAS

III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Minggu, 02 Pebruari 2025  Radite Kliwon Watugunung  Kajeng Kliwon Pamelastali	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan Br Adat Batumadeg, D,A. Tista	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada:  ST Yowana Bhakti, Desa Adat Tista	Umat Hindu, Krama ST Yowana Bhakti, Desa Adat Tista	
2	Sabtu, 08 Pebruari 2025  Saniscara Umanis Watugunung  Hari Suci Saraswati	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan Br Adat Wates, Desa Adat Datah	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada:  ST Sari Mekar, Desa Adat Datah	Umat Hindu, Krama ST Sari Mekar, Desa Adat Datah	
3	Minggu, 09 Pebruari 2025  Radite Paing Sinta  Hari Suci Banyu Pinaruh	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Pura Pemaksan Batumadeg	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada:  Krama Banjar Adat Batumadeg,	Umat Hindu, Krama Banjar Adat Batumadeg, Desa Adat Tista	

					Desa Adat Tista		
4	Rabu, 12 Pebruari 2025  Buddha Kliwon Sinta  Hari Suci Pagerwesi	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan pura Puseh D.A. Tista	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada:  Krama Desa Adat Tista	Umat Hindu Krama Desa Adat Tista	
5	Sabtu, 15 Pebruari 2025  Saniscara Pon Sinta	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Bale Banjar Adat Batumadeg	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada:  ST Yowana Bhakti, Desa Adat Tista	Umat Hindu, Krama ST Yowana Bhakti, Desa Adat Tista	
6	Minggu, 16 Pebruari 2025  Radite Wage Landep	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan Br Adat Wates, Desa Adat Datah	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada:  ST Sari Mekar, Desa Adat Datah	Umat Hindu, Krama ST Sari Mekar, Desa Adat Datah	
7	Sabtu, 22 Pebruari 2025  Saniscara Kliwon Landep  Hari Suci Tumpek	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Bale Banjar Adat Batumadeg	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada:  Krama Banjar Adat	Umat Hindu, Krama Banjar Adat Batumadeg, Desa Adat Tista	

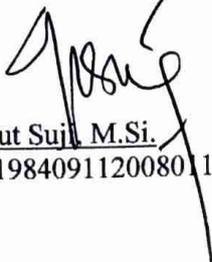
	Landep				Batumadeg, Desa Adat Tista		
8	Minggu, 23 Pebruari 2025  Radite Umanis Ukir  Hari Suci Bhatara Guru	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Balai Masyarakat Batumadeg	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada:  Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Umat Hindu, Krama Banjar Dinas Batumade g, Desa Tista	
	Minggu, 23 Pebruari 2025	Kegiatan tambahan, Kosultasi Perseoranga n	Sekretariat Desa Adat Tista	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	Dapat dipahami dan dimaknai oleh tokoh Masyarakat untuk di sampaikan kepada Masyarakat terkait Esensi Hari Suci Tumpek Landep	Bendesa Adat Tista  I Nyoman Pamadi Nusantara	1 orang
	Minggu, 02 Pebruari 2025	Kegiatan tambahan, Kosultasi Kelompok	Wantilan Pura Dadia Tangkas Batumadeg	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	Dapat dipahami dan di sosioalisasikan ke Masyarakat Desa Adat Tista terkait Esensi Hari Suci Siwaratri	Sekaa Truna Dadia Gede Tangkas Batumade g	.... orang
	Rabu, 12 Pebruari 2025	Kegiatan Tambahan, bimbingan dan penyuluhan di media sosial	Media social  Group Whatshapp:  Komisariat Peradah Kec. Abang	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	Dapat dipahami dan di sosioalisasikan ke Masyarakat Khususnya Organisasi Peradah Kec. Abang terkait Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	Group Whatshap p: Komisaria t Peradah Kec. Abang	-

Rabu, 12 Pebruari 2025	Kegiatan Tambahan, bimbingan dan penyuluhan di media sosial	Media social Group Whatshapp: St.Dadia Gede Tangkas Batumadeg	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	Dapat dipahami dan di sosioalisasikan ke Masyarakat Desa Adat Tista khususnya ST. Dadia GedeTangkas Batumadeg terkait Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	Group Whatshapp: St.Dadia Gede Tangkas Batumadeg	-
Sabtu, 15 Pebruari 2025	Kegiatan Tambahan, fasilitator baca doa dalam acara bulan bahsa bali	Wantilan Desa Adat Tista	Bulan Bahasa Bali ke VII Jagat Kerthi "Jagra Hita Samasta"	Ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan bulan Bahasa Bali di Daerah Binaan agar nantinya berjalan lancar dan sukses	Bulan Bahasa Bali ke VII Desa Adat Tista	
Sabtu, 21 Pebruari 2025	Kegiatan Tambahan, fasilitator baca doa dalam acara bulan bahsa bali	Aula kantor Desa Datah	Bulan Bahasa Bali ke VII Jagat Kerthi "Jagra Hita Samasta"	Ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan bulan Bahasa Bali di Daerah Binaan agar nantinya berjalan lancar dan sukses	Bulan Bahasa Bali ke VII Desa Datah	

#### IV. EVALWASI

- a. Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan sesuai rencana
- b. Kendala :
  - Terhambatnya kehadiran peserta bimbingan dan penyuluhan karena terbentur aktifitas
- c. Solusi
  - Melaksanakan bimbingan penyuluhan diwaktu istirahat yaitu sore sampai malam hari
  - Tetap melaksanakan bimbingan penyuluhan di media sosial agar semua masyarakat bisa menyimak

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Kec.Abang



I Ketut Sujatna, M.Si.  
NIP.198409112008011005

Abang, 28 Pebruari 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Abang



I Wayan Subawa, S.Pd. S.Fil.

# HARI SUCI SARASWATI DAN PAGERWESI

(Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Pagerwesi)

Oleh:

I Wayan Subawa, S.Pd., S.Fil.

*Om Swastyastu*

*Om Awighnam astu Namasiwa Budhaya.*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Saraswati* adalah dewi yang dipuja dalam Agama Weda. Nama *Saraswati* tercantum dalam *Regweda* dan juga dalam sastra *Purana* (kumpulan ajaran dan mitologi Hindu). Ia adalah dewi ilmu pengetahuan dan seni. *Saraswati* juga dipuja sebagai dewi kebijaksanaan. Dalam aliran *Wedanta*, *Saraswati* digambarkan sebagai kekuatan feminin dan aspek pengetahuan sakti dari *Brahman*. Sebagaimana pada zaman lampau, ia adalah dewi yang menguasai ilmu pengetahuan dan seni. Para penganut ajaran *Wedanta* meyakini, dengan menguasai ilmu pengetahuan dan seni, adalah salah satu jalan untuk mencapai moksa, pembebasan dari kelahiran kembali. *Dewi Saraswati* digambarkan sebagai sosok wanita cantik, dengan kulit halus dan bersih, merupakan perlambang bahwa ilmu pengetahuan suci akan memberikan keindahan dalam diri. Ia tampak berpakaian dengan dominasi warna putih, terkesan sopan, menunjukkan bahwa pengetahuan suci akan membawa para pelajar pada kesahajaan. *Saraswati* dapat digambarkan duduk atau berdiri di atas bunga teratai, dan juga terdapat angsa yang merupakan wahana atau kendaraan suci darinya, yang mana semua itu merupakan simbol dari kebenaran sejati.

## II. PEMBAHASAN

### 2.1 Pengertian Hari Raya Saraswati

Kata *Saraswati* adalah sebuah nama suci untuk menyebutkan sosok dewi ilmu pengetahuan. Kata *Saraswati* itu terdiri secara etimologi berasal dari kata '*saras*' dan '*wati*'. Kata "*saras*" yang juga berasal dari urat kata Sansekerta "*sr*" memiliki arti mata air, terus-menerus atau sesuatu yang terus-menerus mengalir. Sedangkan kata "*wati*" berarti yang memiliki. Jadi definisi *Saraswati* adalah sesuatu yang memiliki atau mempunyai sifat mengalirkan secara terus menerus air kehidupan dan ilmu pengetahuan. *Dewi Saraswati* merupakan sakti dari *Dewa Brahma*.

Hari raya *Saraswati* dirayakan setiap enam bulan (210 hari). sekali yaitu pada hari *Saniscara Umanis Wuku Watugunung*. Dewi *Saraswati* merupakan simbolistis dari kekuatan *Ida Sanghyang Widhi Wasa* dalam menciptakan/menurunkan ilmu pengetahuan. Kekuatan *Ida Sanghyang Widhi Wasa* dalam manifestasinya dilambangkan dengan seorang dewi yang cantik bertangan empat dengan memegang alat musik, genitri, pustaka suci, serta bunga teratai.

1. Wanita cantik merupakan simbol dari kekuatan yang indah, menarik, lemah lembut dan mulia. Wanita yang mempunyai ciri-ciri tersebut merupakan dambaan/idola setiap orang. Disini ada semacam proses keinginan untuk mengadakan pendekatan secara utuh. Pendekatan ini merupakan pendekatan terhadap *Sang Dewi* dengan menempuh proses belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sosok cantik untuk menggambarkan *Dewi Saraswati* hanyalah sebuah arti simbolis, bahwa cantik itu menarik. Oleh sebab itu maka *Dewi Saraswati* merupakan dewi ilmu pengetahuan yang akan menyebabkan manusia tertarik untuk mempelajari-Nya. Ketertarikan disini bukanlah dari sisi fisik atau biologis, melainkan dilihat dari segi etik-religius.
2. Genitri merupakan simbol dari kekekalan/keabadian dan tidak terbatasnya ilmu pengetahuan yang tidak akan habis untuk dipelajari. Genitri juga digunakan untuk melakukan aktivitas ritual yang disebut dengan *japa mantra*. Ini menunjukkan ilmu pengetahuan itu sangat luas, serta dipelajari secara terus-menerus baik melalui pendidikan formal maupun informal.
3. Pustaka Suci/Lontar merupakan simbol dari ilmu pengetahuan suci. Pada hakekatnya ilmu pengetahuan tersebut baik untuk dipelajari. Setelah ilmu pengetahuan didapat maka penggunaannya perlu disesuaikan dengan tepat dan berhasil guna sehingga menghasilkan manfaat yang berguna bagi kehidupan orang banyak.
4. Teratai merupakan simbol kesucian dari *Ida Sanghyang Widhi Wasa*. Hal ini karena bunga teratai mempunyai keunikan tersendiri tumbuhnya bunga teratai di tiga alam: alam lumpur, alam air dan alam udara. Oleh sebab itu maka hidup dari bunga teratai di tiga alam yaitu alam *Bhur*, *Bwah* dan *Swah* yang disebut dengan *tri buana*. Walaupun hidup di alam air, bunga teratai tidak basah oleh air sehingga dipakai simbol kesucian serta bebas dari keterikatan.
5. Angsa merupakan simbol dari kebijaksanaan. Hidupnya angsa tersebut juga dialam tiga alam dunia, air, darat, dan udara sebagai lambang kuasa dari *Ida Sanghyang Widi Wasa*. Angsa dalam mencari makan dapat memisahkan antara

makanan dan lumpur. Dengan demikian angsa merupakan dari adanya sifat *wiweka* yang tinggi dapat membedakan atau memisahkan antara baik dan buruk, benar dan salah.

6. Alat musik merupakan simbol budaya yang tinggi. Kesenian merupakan alat penghibur di saat pikiran sedang kacau atau mengalami kegelapan. Dalam hal ini ilmu pengetahuan dilambangkan sebagai alat musik yang bisa menghibur dikala kegelapan. Ilmu Pengetahuan juga merupakan simbol keindahan dinikmati sepanjang hidup.

## 2.2 Pemujaan Terhadap Dewi Saraswati

Pemujaan terhadap *Dewi Saraswati* adalah sebuah cerminan Umat Hindu menjunjung tinggi ilmu pengetahuan. *Banten Saraswati* yang lumrah dipergunakan pada hari suci *Saraswati* adalah dalam bentuk *Tamas* yang kecil mungil dan sederhana. *Banten* ini biasanya dihaturkan pada *lontar-lontar* yang ditaruh dalam sebuah *dulang*. Begitu pula buku-buku bacaan pada hari itu *dibantenin* atau diupacarai. Tujuan daripada penghormatan ini adalah untuk rmemohon anugrah-Nya.

Bahan-bahan *Banten Saraswati* terdiri dari: *Tamas*, *daun beringin*, *jajan cacalan yang berbentuk cecak*, *ituk-ituk*, *gendar pradnyan* (bubur sumsum), *daun cemara*, *pisang*, *tebu*, *tape gede*, *jajan uli*, *jajan begina*, *rerasmen wadah celemik*, *sampian sesayut*, *penyeneng alit dan canang sari*.

Cara menatanya: *Tamas* diisi pisang 2 bulih dan tebu *sibakan tugelan*. Di tengahnya diisi *tape gede*. Disusuni *jajan bagina* dan *jajan uli*. Di *teben* diisi dengan *cemara*, *ituk-ituk* diisi daun beringin yang salah satu daunnya sudah diisi *gendar pradnyan*. Kemudian paling atas adalah *jajan cacalan Saraswati* yang berbentuk cecak. ditemani pula dengan *segehan kober*. Setelah itu ada pula *rerasmen*, kemudian setelah semuanya lengkap, diisi *penyeneng*, *sampian sesayut* ukuran kecil dan *canang sari*. Dengan mantra sebagai berikut:

*Om syam Siwam dewam mrtistam swaha,*  
*Om nirwigna nama swaha, suka Sidyam nama swaha.*  
*Om Kara krti prataman, akasa widyah saranam,*  
*suka aksara winastam, prasama pada winatam.*  
*Om sri sri sri Sarasati purneng purnaning prani ya nama swaha.*  
*Om Sarasvati namas tubhyam, varade kama rupini siddhirambha karisyami,*  
*siddhir bhantu me sada.*  
*Pranamya sarva-devans ca,*  
*Paramatmanam eva ca, rpa siddhi prayukta ya, Sarasvati namamy aham.*

### 2.3 Makna Hari Raya Saraswati

Waktu yang tepat untuk mempelajari ilmu pengetahuan adalah saat kita masih muda. Ini bukan berarti orang yang sudah tua tidak baik untuk belajar. Karena saat kita masih muda mencapai puncak kekuatan baik pikiran, fisik dan kepekaan. Di samping itu pada masa muda beban hidup relatif masih sedikit sehingga banyak waktu luang untuk mempelajari ilmu pengetahuan dibandingkan dengan masa tua. Dalam ajaran Agama Hindu ada *catur purusa artha* sebagai jenjang kehidupan yang mesti dilalui yakni *brahmacari*, *grehasta*, *sanyasin* dan *wanaprasta*. Pada masa *brahmacari* inilah merupakan masa belajar yang baik. Sedangkan untuk mencari *artha*, dan *kama* baik dicari pada masa *grehasta* (hidup berumah tangga) yang berdasarkan atas *dharma*. Hal ini tertuang dalam sastra yang berbunyi:

*Yuaviva dharmaman vicched yuva  
vittam yuva crutam,  
Tiryadbhavati vai dharbha utpatan  
na ca vidyati  
Matangnya deyaning wwang,  
Pengpongankang kayowanan,  
Panedeng ning awak,  
Sadhanakena ri karja naning  
dharma, artha, jnana, kunang apan  
tan pada kacaktining atuha lawan rare,  
Drstanta nahan yangalalang atuha,  
Telas rumepa, marin alandep ika*

Artinya:

Karena perilaku seseorang, hendaklah digunakan sebaik-baiknya masa muda, selagi badan sedang kuatnya, hendaklah dipergunakan untuk usaha menuntut *dharma*, *artha*, dan ilmu pengetahuan, sebab tidak sama kekuatan orang tua dengan kekuatan anak muda contohnya ialah seperti ilalang yang telah tua itu menjadi rebah, dan ujungnya tak lagi tajam.

Dari sloka di atas kita diajarkan wajib untuk menuntut ilmu pengetahuan sebanyak mungkin karena pada masa *brahmacari* merupakan dasar dari seluruh lapangan hidup yang akan ditempuh pada masa berikutnya. Masa berikutnya adalah masa *grehasta*, *wanaprasta* dan *sanyasin*. Yang terpenting diusahakan pada masa *brahmacari* adalah ilmu pengetahuan karena ilmu pengetahuan tersebut memegang peranan dalam menempuh kehidupan berikutnya. Pada masa *brahmacari* ini tidak bisa lepas dari peranan *catur guru* yakni *guru rupaka* (orang tua), *guru wisesa* (pemerintah), *guru pengajian* (guru di sekolah) dan *guru swadyaya* (*Ida Sang Hyang Widhi Wasa*).

Umat Hindu memuja *Dewi Saraswati* berarti memuja dan menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan. Hal ini bertujuan agar ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki bermanfaat bagi diri sendiri masyarakat, lingkungan, nusa dan bangsa.

## **2.4 Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Pagerwesi**

### **2.4.1 Banyu Pinaruh**

Redite Pahing Sinta adalah hari Banyu pinaruh. Setelah ilmu pengetahuan itu turun saatnyalah menerima dengan rasa bangga pada diri bahwa kita telah memiliki pengetahuan tentang kesejatan hidup itu. Banyu pinaruh yang berarti air “kaweruh” atau air pengetahuan yang mengalir. Kenapa air? Dalam hal ini diharapkan manusia berperan sebagai air yang mengalir dalam menjalani kehidupan. Banyu pinaruh adalah sebagai pencucian diri telah didapatkan atau teraliri pengetahuan yang ada untuk dipergunakan sebesar-besarnya kemakmuran khalayak. Dan awal diterimanya pengetahuan itu berbarengan dengan awal bergantinya wuku menjadi awal kembali. Jadi pengetahuan itu digunakan untuk sewaktu wuku itu kembali menemukan awalnya kembali di masa yang akan ada nanti.

### **2.4.2 Soma Ribek**

Soma Pon Sinta adalah hari raya Soma Ribek. Soma ribek masih berhubungan erat dengan Hari Suci Saraswati. Soma Ribek adalah hari bagaimana pengetahuan itu paling tidak bisa digunakan untuk tetap membuat “dapur tetap ngebul”. Dalam hal ini adalah bagaimana pengetahuan itu diisyaratkan bisa digunakan untuk kemakmuran diri serta keluarga. Pengetahuan yang berguna bagi khalayak akan berguna pula menciptakan kemakmuran bagi yang berpengetahuan itu. Untuk itu sekehendaknya manusia mau mencari pengetahuan serta belajar pengetahuan itu sedemikian rupa agar kehidupannya tidak kekurangan. Tidak kekurangan artinya bagaimana pengetahuan itu dipergunakan untuk membuat sekarung beras tetap ada di dapur sebagaimana kemakmuran hidup itu tercipta pada dasarnya. Pakem-pakem yang ada adalah agar pengetahuan itu digunakan sesuai dengan kebenaran atau dharma serta berhubungan dengan swadarma masing-masing pemilik pengetahuan itu. Pengetahuan tentang bagaimana swadarma itu terbentuk adalah bagian dari bagaimana pemilihan bagian diri.

### **2.4.3 Sabuh Mas**

Anggara Wage Sinta adalah hari Sabuh Mas yang juga bagian dari hari saraswati. Hari Sabuh Mas adalah hari mas itu menjadi suatu kemuliaan diri ini dengan

menggunakan pengetahuan. Pengetahuan itu adalah yang membuat suatu kemuliaan diri itu sendiri. Ini adalah sambungan dari Soma Ribek yang menjadikan diri suatu kebahagiaan lahir, yaitu adalah suatu saat batin itu terpenuhi dengan pengetahuan itu sendiri. Batin yang tersendiri menjadi kemuliaan sejati, raja sebagai yang mengatur keadilan terhadap jiwa. Disebut juga Siwa Dwara, sebagai mahkota yang berarti juga suatu kemuliaan itu sendiri. Pengetahuan yang diberikan dan dimanfaatkan langsung atau tidak langsung mendirikan suatu kemuliaan yang meraja pada diri sendiri. Batin yang termanifestasikan menjadi suatu yang terpenuhi dengan mendapatkan suatu kemuliaan. Dari lahir kita lahir mulia, jadi Sabuh mas adalah memperingatkan bahwa pengetahuan itulah yang membuat kita mulia apa adanya seperti pengetahuan itu sendiri.

#### 2.4.4 Pagerwesi

Sebagaimana telah disebutkan dalam *Lontar Sundarigama*, *Pagerwesi* yang jatuh pada *Budha Kliwon Shinta* merupakan hari *Payogan Sang Hyang Pramesti Guru* diiringi oleh *Dewata Nawa Sangga*. Hal ini mengundang makna bahwa *Hyang Pramesti Guru* adalah Tuhan dalam manifestasinya sebagai guru sejati. Mengadakan yoga berarti Tuhan menciptakan diri-Nya sebagai guru. Barang siapa menyucikan dirinya akan dapat mencapai kekuatan yoga dari *Hyang Pramesti Guru*. Kekuatan itulah yang akan dipakai memagari diri. Pagar yang paling kuat untuk melindungi diri kita adalah ilmu yang berasal dari guru sejati. Guru yang sejati adalah Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu inti dari perayaan *Pagerwesi* itu adalah memuja Tuhan sebagai guru yang sejati. Memuja berarti menyerahkan diri, menghormati, memohon, memuji dan memusatkan diri. Ini berarti kita harus menyerahkan kebodohan kita pada Tuhan agar beliau sebagai guru sejati dapat mengisi kita dengan kesucian dan pengetahuan sejati. Pada *Hari Suci Pagerwesi* adalah hari yang paling baik mendekatkan *Atman* kepada *Brahman* sebagai guru sejati. Pengetahuan sejati itulah sesungguhnya merupakan "*pager besi*" untuk melindungi hidup kita di dunia ini. Di samping itu *Sang Hyang Pramesti Guru* beryoga bersama *Dewata Nawa Sangga* adalah untuk "*ngawerahiaken sarwa tumitah muang sarwa tumuwuh*". *Ngawerahiaken* artinya mengembangkan. *Tumitah* artinya yang ditakdirkan atau yang terlahirkan. *Tumuwuh* artinya tumbuh-tumbuhan. Mengembangkan hidup dan tumbuh-tumbuhan perlulah kita berguru agar ada keseimbangan.

Dalam *Bhagavadgita* disebutkan ada tiga sumber kemakmuran yaitu: *Krsi* yang artinya pertanian (*sarwa tumuwuh*), *Goraksya* artinya peternakan atau memelihara

sapi sebagai induk semua hewan, *Waniyam* artinya perdagangan. Berdagang adalah suatu pengabdian kepada produsen dan konsumen. Keuntungan yang benar, berdasarkan *dharma* apabila produsen dan konsumen diuntungkan. Kalau ada pihak yang dirugikan, itu berarti ada kecurangan. Keuntungan yang didapat dari kecurangan jelas tidak dikehendaki *dharma*. Kehidupan tidak terpagari apabila tidak berkembangnya *sarwa tumitah* dan *sarwa tumuwuh*. Moral manusia akan ambruk apabila manusia dilanda kemiskinan baik miskin moral maupun miskin material. *Hari Suci Pagerwesi* adalah hari untuk mengingatkan kita untuk berlindung dan berbakti kepada Tuhan sebagai guru sejati. Berlindung dan berbakti adalah salah satu ciri manusia bermoral tanpa kesombongan. Mengembangkan pertanian dan peternakan bertujuan untuk memagari manusia dari kemiskinan material. Karena itu tepatlah bila *Hari Suci Pagerwesi* dipandang sebagai hari untuk memerangi diri dengan kekuatan material. Kalau kedua hal itu (pertanian dan peternakan) kuat, maka *adharma* tidak dapat masuk menguasai manusia. Yang menarik untuk dipahami adalah *Pagerwesi* adalah hari suci yang lebih diperuntukkan para pendeta (sang *purohita*). Hal ini dapat dipahami, karena untuk menjangkau vibrasi yoga *Sanghyang Pramesti Guru* tidaklah mudah. Hanya orang tertentu yang dapat menjangkau vibrasi *Sanghyang Pramesti Guru*. Karena itu ditekankan pada pendeta dan Beliaulah yang akan melanjutkan pada masyarakat umum. Dalam agama Hindu, *purohita* adalah *adi guru loka* yaitu guru utama dari masyarakat. Sang *Purohita*-lah yang lebih mampu menggerakkan *atma* dengan *tapa brata*.

Dalam *Manawa Dharmasastra* V, 109 disebutkan: *Atma* dibersihkan dengan *tapa bratabudhi* dibersihkan dengan ilmu pengetahuan (*widia*) *manah* (pikiran) dibersihkan dengan kebenaran dan kejujuran yang disebut *satya*. Penjelasan *Manawa Dharmasastra* ini adalah bahwa *atma* yang tidak diselimuti oleh awan kegelapan dari *hawa nafsu* akan dapat menerima vibrasi spiritual dari *Brahman*.

### III. PENUTUP

#### 3.1 Kesimpulan

*Dewi Saraswati* mempunyai peranan yang sangat besar untuk memotifasi manusia untuk sadar bahwa ilmu pengetahuan sangat penting dalam kehidupan ilmu pengetahuan bagaikan obor yang menerangi untuk membebaskan diri dari kegelapan, kedukaan dan kemarahan yang merupakan sebab dari kesengsaraan. Berkat ilmu pengetahuan orang dapat mengurangi beban hidup serta menjadikan dirinya lebih mulia. Dengan berbekal

ilmu pengetahuan orang dapat mengikuti perkembangan jaman (IPTEK). Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Pagerwesi merupakan cerimanan dan pedoman umat hindu dalam menjalankan kehidupan guna mencapai kebahagiaan.

*Om, Shanti, Shanti, Shanti, Om,*

*Om A No Badrah Krtawo Yantu Wiswatah.*

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Abang



I Wayan Subawa, S.Pd., S.Fil.





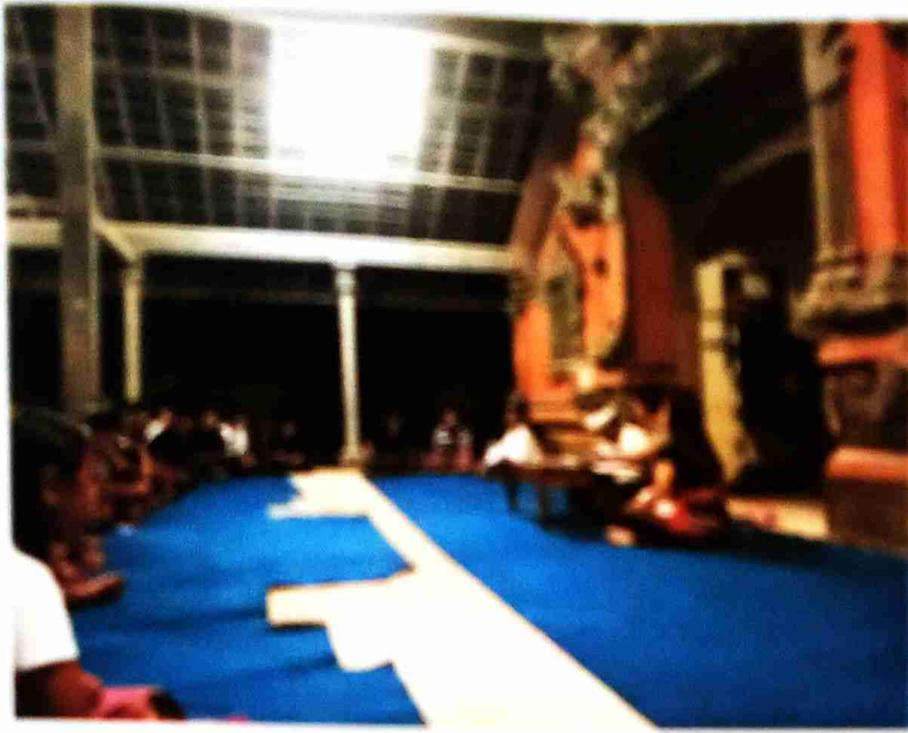
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS  
b. No Surat Tugas  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19941007050  
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista, Desa Adat Datarah dan Desa Adat Basangalas
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 02 Februari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 18.00 Wita  
b. Kembali : 20.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Wankilan Br. Adat Batumadeg D.A. Tista
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 19 orang dengan materi Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai pagerwesi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 02 Februari 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Abang

[ Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil.

FOTO DOKUMENTASI Bimbingan Penyuluhan







**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS  
b. No Surat Tugas  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19941007050  
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista, Desa Adat Datah dan Desa Adat Basangalas
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 18.00 Wita  
b. Kembali : 20.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Wantilan Br. Adat Water, Tista
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi ..Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai pagerwesi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 08 Pebruari 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil.

**POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN**







**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS  
b. No Surat Tugas  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19941007050  
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista, Desa Adat Datah dan Desa Adat Basangalas
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 09 Februari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 18.00 wita  
b. Kembali : 20.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Pura Pemaksan Batumadeg
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 16 orang dengan materi ...Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Pagerwesi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 09 Februari 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil.

**POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN**







LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS  
b. No Surat Tugas  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19941007050  
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista, Desa Adat Datah dan Desa Adat Basangalas
- III. Hari/Tanggal : Rabu, 12 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 18.00 wita  
b. Kembali : 20.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Wantilan Pura Puseh D.A. Tista
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 18 orang dengan materi ... Bangkalian Hari Suci Saraswati sampai pagerwes
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 12 Pebruari 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil.

**POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN**



## Hari Raya Tumpek Landep

Hari raya Tumpek Landep sendiri merupakan rentetan setelah hari raya saraswati, dimana pada hari ini umat hindu melakukan puji syukur atas berkah yang telah diberikan oleh Ida Sang Hyang Widhi Wasa dalam manifestasinya sebagai Ida Bhatara Sang Hyang Pasupati. Perbedaan hari raya Saraswati dengan hari raya Tumpek Landep adalah dimana pada saat hari raya Saraswati umat hindu melakukan puji syukur atas turunnya ilmu pengetahuan dimana diimplementasikan dengan mengupacari berbagai sumber-sumber ilmu pengetahuan, seperti buku, lontar, prasasti dan berbagai sumber-sumber sastra dan ilmu pengetahuan lainnya. Sedangkan pada hari raya Tumpek Landep lebih mengucapkan puji syukur kepada Ida Bhatara Sang Hyang Pasupati yang telah menganugrahi kecerdasan dan ketajaman pikiran kepada manusia yang mana dari pikiran-pikiran tersebut melahirkan daya cipta rasa dan karsa manusia dalam menciptakan sesuatu (output) yang dapat mempermudah kehidupannya untuk mencapai kebahagiaan.

Hari raya tumpek landep jatuh setiap Saniscara/hari sabtu Kliwon wuku Landep, sehingga secara perhitungan kalender Bali, hari raya ini dirayakan setiap 210 hari sekali. Kata Tumpek sendiri berasal dari "Metu" yang artinya bertemu, dan "Mpek" yang artinya akhir, jadi Tumpek merupakan hari pertemuan wewaran Panca Wara dan Sapta Wara, dimana Panca Wara diakhiri oleh Kliwon dan Sapta Wara diakhiri oleh Saniscara (hari Sabtu). Sedangkan Landep sendiri berarti tajam atau runcing, maka dari ini diupacarai juga beberapa pusaka yang memiliki sifat tajam seperti keris.

Dalam perkembangan zaman dan teknologi, perayaan hari raya Tumpek Landep tidak hanya mengupacarai benda-benda sakral/pusaka seperti keris dan peralatan persenjataan, melainkan juga benda-benda lain yang memiliki manfaat positif yang memberikan kemudahan dalam segala aktivitas dan kehidupan manusia. Adapun benda-benda tambahan yang juga sering kita lihat diupacarai para hari tumpek landep ini antara lain : motor, mobil, sepeda, computer, laptop, mesin pabrik, dan benda-benda lainnya.

Bagi umat hindu di Bali, senjata yang paling utama dalam kehidupan ini adalah pikiran, karena pikiranlah yang mengendalikan semuanya yang ada. Semua yang baik dan yang buruk

dimulai dari pikiran, maka dari itu dalam perayaan hari Tumpek Landep ini kita diharapkan agar senantiasa menajamkan pikiran lewat kecerdasan dan mengendalikan pikiran lewat norma-norma agama dan budaya.

Begitu tingginya filosofi orang-orang Bali yang sangat memaknai segala sesuatu yang ada di dalam kehidupannya. Ini juga yang membuat Bali dikenal sangat unik dan eksotis bagi orang-orang yang pernah mengunjunginya. Hendaknya budaya-budaya nusantara seperti inilah yang sepatutnya kita lestarikan sebagai bentuk warisan para leluhur, yang menunjukkan jati diri dan karakter bangsa di tanah Nusantara. Semoga segala pikiran yang baik datang dari segala penjuru.





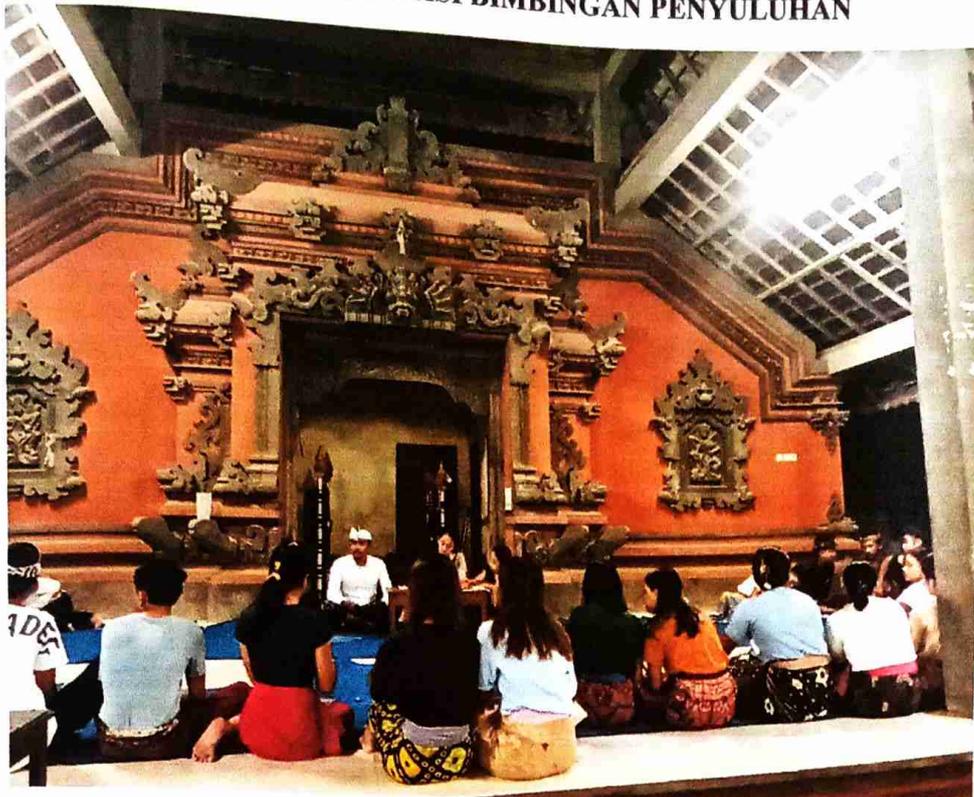
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS  
b. No Surat Tugas  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19941007050  
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista, Desa Adat Datah dan Desa Adat Basangalas
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 18.00 Wita  
b. Kembali : 20.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Batumadeg
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 16 orang dengan materi ...*Esenci Hari Suci Tumpek Landep*
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 15 Pebruari 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil.

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN





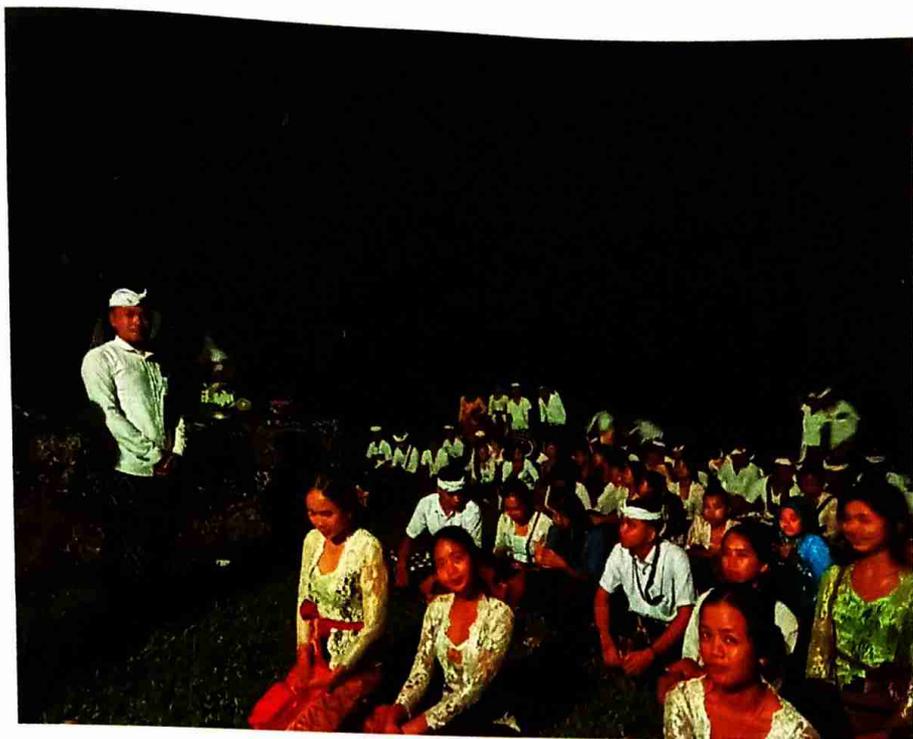


**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS  
b. No Surat Tugas  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19941007050  
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista, Desa Adat Datah dan Desa Adat Basangalas
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 16 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 18.00 Wita  
b. Kembali : 20.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Wankilan Br. Adat Water, Datah
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 16 orang dengan materi ... Esensi Hari Suci Tumpek Lande
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 16 Pebruari 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil.







LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS  
b. No Surat Tugas  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19941007050  
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista, Desa Adat Datah dan Desa Adat Basangalas
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 18.00 Wita  
b. Kembali : 20.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Bahumadeg
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi .... Esensi Hari Suci Tumpek Landep
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 22 Februari 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil.

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN







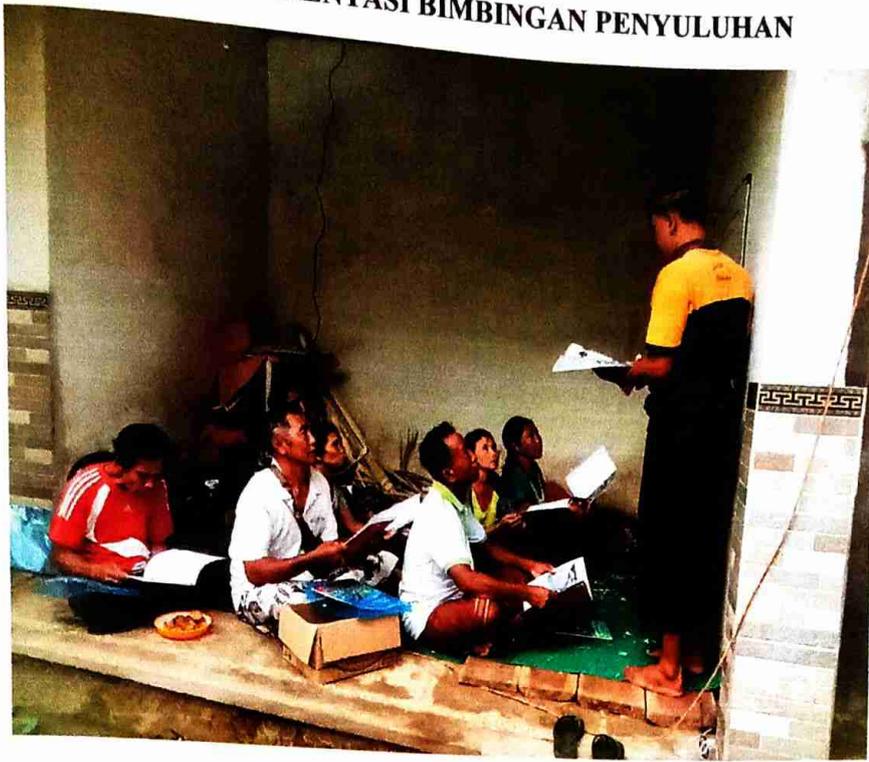
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS  
b. No Surat Tugas  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19941007050  
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista, Desa Adat Datarah dan Desa Adat Basangalas
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 23 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 18.00 Wita  
b. Kembali : 20.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Balai Masyarakat Bahumadeg
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 18 orang dengan materi ... *ESENSI Hari Suci Tumpek Landep*
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 23 Pebruari 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Abang

[ Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil. ]

**POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN**



LAMPIRAN  
KEGIATAN TAMBAHAN

**LAPORAN KONSULTASI PERSEORANGAN**  
**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**

BULAN : Februari

TAHUN : 2025

A. Data Penyuluh Non PNS

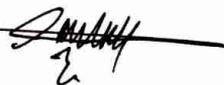
Nama : I Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil.  
 Tempat/Tgl. Lahir : Batumadeg, 07 Oktober 1994  
 Pendidikan Terakhir : S1- Pendidikan Agama Hindu  
 Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
 Bidang Penyuluh : Agama Hindu  
 Unit Kerja : Kemenag. Kab. Karangasem  
 Wilayah Binaan : D.A. Tista, D.A, Dajah dan D.A. Basangalas

B. Uraian Konsultasi Perseorangan

Topik Konsultasi	:	Tatwa
Tempat	:	sekretariat Desa Adat Tista
Hari/Tanggal	:	Minggu, 23 februari 2025
Waktu	:	1 Jam
Nama yang Konsultasi	:	1 Nyoman Pamodi Nusantara
Alamat	:	Bd. Dinas Tista Pak
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Hari Suci Tumpak Landep
Solusi hasil diskusi/saran	:	Hari Suci Tumpak Landep akan dilaksanakan 6 bulan sekali. Saran: Kluwah unta Landep yang di man Hari yang di pascayati sebagai persembahan Hyag pasupati benda - benda tajaan unta keperluan pekerjaan
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi perseorangan ini dibuat mengingat Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/Perorangan

Amlapura, 23 Februari 2025  
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

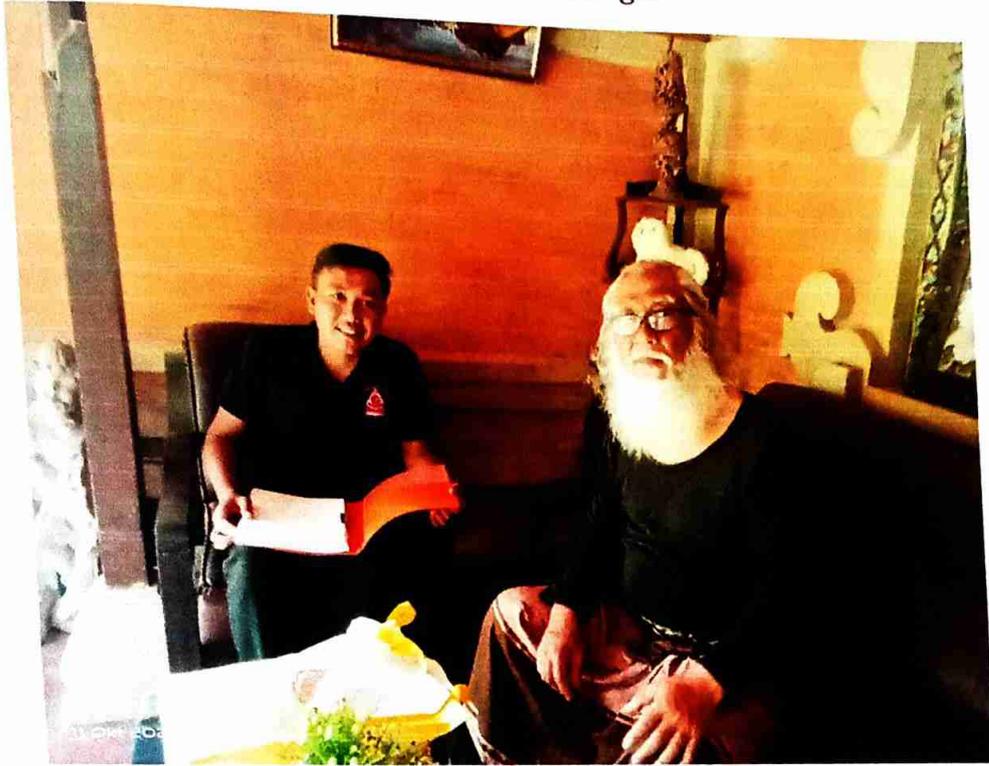




1. Nyoman Pamodi Nusantara

I Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil.

## Konsultasi Perseorangan



**LAPORAN KONSULTASI KELOMPOK**  
**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**

BULAN : *Pebruari*

TAHUN : *2025*

A. Data Penyuluh Non PNS

Nama	: I Wayan Subawa, S.Pd, S.Fil
Tempat/Tgl. Lahir	: Batumadeg, 07 Oktober 1994
Pendidikan Terakhir	: S1- Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: D.A. Tista, D.A, Dajah dan D.A. Basangalas

B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	Tatua
Tempat	:	Wanhibun Puka Padia Tagkas
Hari/Tanggal	:	Minggu, 2 Pebruari 2025
Waktu	:	1 Jam
Nama yang Konsultasi	:	ST. Dadia Gede Tagkas
Alamat	:	Kr. Dima Batumadeg, DA. Tista
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Hari Suci Tumpang Landap
Solusi hasil diskusi/saran	:	Hari Suci Tumpang Landap merupakan salah satu 6 bulan sekali saeniscara khusus untuk landap, Arsembayagan pada pertama / kedua tahun sekali seperti keris temujan kepada Hyang panipati
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi perseorangan ini dibuat mengingat Agama Hindu Non PNS

Mengetahui,  
*Ketua* : ST. Dadia Gede Tagkas

*KMP*  
 .....  
*1 Gede Parma*

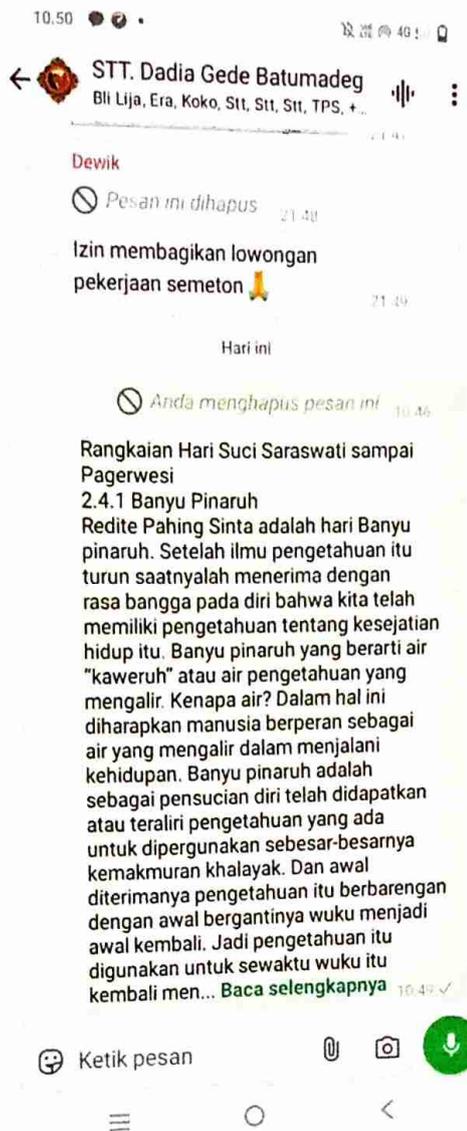
Amlapura, *02 Pebruari 2025*  
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

*I*  
 I Wayan Subawa, S.Pd. S.Fil

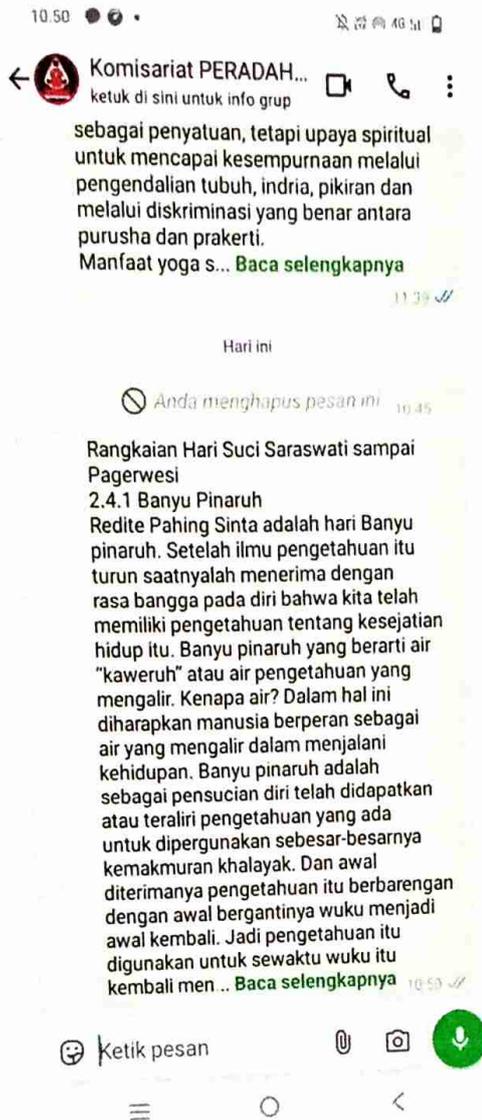
## Konsultasi Kelompok



# Kegiatan Tambahan, bimbingan dan penyuluhan di media social, Group Whatsapp: St.Dadia Gede Tangkas Batumadeg



# Kegiatan Tambahan, bimbingan dan penyuluhan di media sosial Group Whatsapp: Komisariat Peradah Kec. Abang



**Sabtu, 15 Pebruari 2025, Kegiatan Tambahan, fasilitator baca doa dalam acara bulan  
bahsa bali Desa Adat Tista**



**Sabtu, 21 Pebruari 2025, Kegiatan Tambahan, fasilitator baca doa dalam acara bulan  
bahsa bali Desa Datah**

